

Analisis Harga Emas Pekan Kedua April 2015

Harga Emas periode, 13 April – 17 April 2015

Memasuki pekan kedua April 2015, harga emas pada *chart* terlihat kembali tergerus. Berdasarkan acuan harga PT Antam pada awal pekan, harga jual emas batangan ritel di Jakarta dipatok naik Rp 2.000/gram atau dipatok pada level Rp 510.600 – Rp 550.000. Sementara itu, harga *buyback* (beli kembali) PT Antam juga dipatok naik Rp 2.000/gram ke level Rp 490.000 per gram. Tampaknya pada awal pekan, Senin (13/4), pergerakan harga emas PT Antam itu sejalan dengan pasar global di bursa komoditas New York. Indeks Comex Gold Bloomberg tercatat naik tipis US\$ 0,12/gram ke level US\$ 38,85/gram.

Sementara itu di bursa luar negeri, harga emas LLG pada perdagangan sesi Asia Senin (13/4) bergerak melemah setelah dibuka menguat dari perdagangan akhir pekan sebelumnya. Pada pekan sebelumnya, emas ditutup menguat oleh pergerakan teknikal meski dollar AS juga sedang menguat terhadap major currencies. Sementara itu harga emas berjangka Comex juga terpantau menguat, khususnya untuk kontrak berjangka penyerahan Agustus 2015 yang menguat 1,22 persen atau naik US\$ 14,60 menjadi US\$ 1.205,50.

Memasuki hari kedua, Selasa (14/4), harga emas di BKDI terpantau melemah ke level Rp 505.100 untuk kontrak April 2015. Demikian juga di bursa luar negeri, harga juga terperosok. Harga emas terpukul oleh pernyataan salah seorang pejabat the Fed yang mengungkapkan kenaikan suku bunga AS tahun 2015 ini bisa dipercepat dengan optimisme prospek ekonomi negara AS terkini. Namun sebelumnya harga emas juga sudah terpukul oleh penguatan kurs US\$ pasca rilis MOM rapat the Fed bulan Maret lalu.

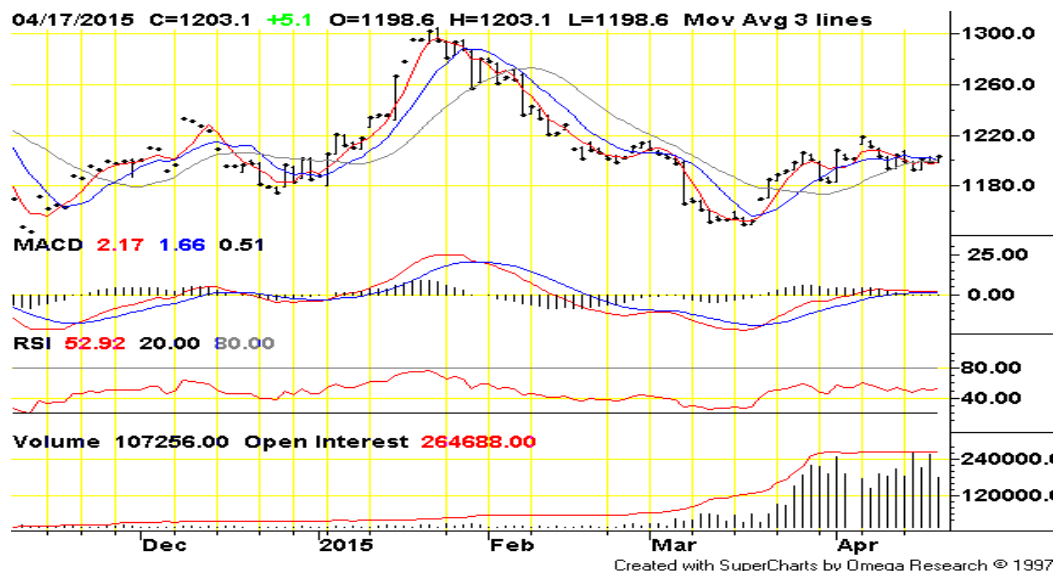
Setelah perdagangan sesi AS, harga emas ditutup merosot 0,4 persen ke posisi US\$ 1.199,30, harga logam mulia ini mengalami penguatan sebesar 0,13 persen dibandingkan dengan posisi penutupan perdagangan sebelumnya menjadi US\$ 1.200,8 per troy ons. Sementara itu, harga emas berjangka Comex terpantau menguat, khususnya untuk kontrak berjangka Agustus 2015 yang menguat 0,11 persen atau naik 1,30 dollar menjadi US\$ 1.201,50.

Sementara itu, memasuki hari Rabu (15/4), harga emas spot di USA ditutup melemah melanjutkan pelemahan sesi sebelumnya. Dua kali pelemahan yang terjadi belakangan ini mengoreksi penguatan pada perdagangan akhir pekan lalu. Sepanjang perdagangan semalam, sempat terjadi penguatan terhadap harga emas sesaat setelah data penjualan ritel direlease hingga akhirnya ditutup melemah.

Penurunan harga emas juga dipicu oleh beralihnya pada pelaku pasar kepada investasi komoditas lainnya seperti minyak mentah. Komoditas lain yang diperdagangkan di bursa dengan mata uang dollar mulai dilirik karena asumsi para pelaku pasar terhadap risiko di pasar keuangan mulai berkurang. Sehingga harga emas spot pada perdagangan sesi AS ditutup di level US\$ 1.192,45 per troy ons melemah 0,44% atau sebesar 5,32 poin dibandingkan dengan penutupan periode sebelumnya yang berada di level US\$ 1.197,77 per troy ons.

Selanjutnya pada perdagangan Kamis (16/4), harga emas di BKDI terlihat bergerak naik ke level Rp 504.600 per kg untuk kontrak penyerahan April 2015. Demikian juga di XAUUSD, harga

dibuka di level US\$ 1.202.4/oz t. Nilai bergulir tampak berada pada level US\$ 1.207,68 /oz t. Indikator fundamental ekonomi Unemployment Rate diduga akan menunjukkan kinerja yang menggembirakan dan diperkirakan dapat turun ke angka 5.6% dari nilai periode lalu yaitu 5.7%. Poundsterling terpantau bergerak menguat merespon dini perkembangan tersebut.



Sementara itu pada perdagangan Jumat (17/4), harga emas di BKDI (ICDX) terpantau kembali melemah kisaran Rp 300 ke level Rp 500.300 per gram. Kemudian pada akhir perdagangan sesi AS, Jumat (17/4), harga emas spot ditutup melemah setelah pada sesi sebelumnya terjadi penguatan. Sebelumnya harga emas menguat imbas dari pelemahan dollar, kini pelemahan lanjutan yang terjadi pada nilai dollar tidak mampu memberi dampak positif terhadap harga emas. Pelemahan harga emas diperkirakan terjadi akibat para pelaku pasar lebih melirik komoditas lain selain emas saat kurs US\$ melemah.

Sementara itu, harga emas berjangka di bursa Comex dengan kontrak penyerahan Juni 2015, yang merupakan kontrak teraktif pada Jumat pagi terpantau ditutup di level US\$ 1.198 per troy ons. Pelemahan terjadi pada emas spot sebesar 0,28% atau 3.3 poin dari penutupan perdagangan sebelumnya di level US\$ 1.201,3 per troy ons. Data ekonomi menyampaikan data inflasi konsumen m/m dan keyakinan konsumen terhadap kondisi keuangan. Pergerakan harga emas spot untuk perdagangan selanjutnya diperkirakan akan mencoba menembus level support di level US\$ 1.192,24 per troy ons hingga level support berikutnya di level US\$ 1.186,23 per troy ons.